

**PENGARUH PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*
TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN DENGAN *CORPORATE*
GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN
TERINDEKS SRI-KEHATI**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Pada Program Studi Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas
Negeri Padang*



Disusun oleh:

ANISA RAHMA NINDA

2020/20059046

DEPARTEMEN MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2024

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*
TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN DENGAN CORPORATE
GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA
PERUSAHAAN TERINDEKS SRI-KEHATI**

NAMA : ANISA RAHMA NINDA
TM/NIM : 2020/20059046
DEPARTEMEN : MANAJEMEN
KEAHLIAN : MANAJEMEN KEUANGAN
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS

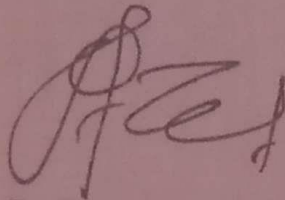
Padang, November 2024

Disetujui Oleh :

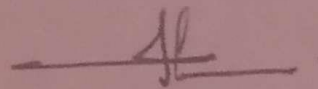
Mengetahui :

Kepala Departemen Manajemen

Pembimbing



Dr. Syahrizal, SE., M.Si
NIP. 197209021998021001



Irdha Yusra, SE., M.Sc
NIP. 198902022022031005

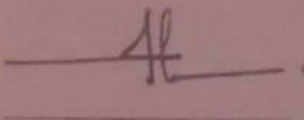
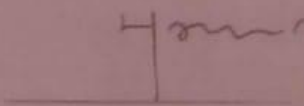
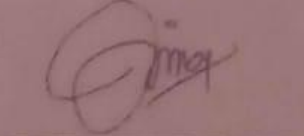
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

**PENGARUH PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*
TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN DENGAN CORPORATE
GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA
PERUSAHAAN TERINDEKS SRI-KEHATI**

NAMA : ANISA RAHMA NINDA
TM/NIM : 2020/20059046
DEPARTEMEN : MANAJEMEN
KEAHLIAN : MANAJEMEN KEUANGAN
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS

**Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Manajemen (SI)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Negeri Padang**

Padang, November 2024

Nama	Tim Penguji	Tanda Tangan
Irdha Yusra, SE., M.Sc	Ketua	
Abel Tasman, SE, MM	Anggota	
Dina Patrisia, SE, M.Si. AK, Ph.D	Anggota	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Anisa Rahma Ninda
Bp/Nim : 2020/20059046
Departemen : Manajemen
Keahlian : Manajemen Keuangan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Alamat :
No. HP :
Judul Skripsi : Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perusahaan dengan Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Terindeks SRI-KEHATI

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (Sarjana) baik di Universitas Negeri Padang maupun perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis murni gagasan, rumusan dan hasil penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali bimbingan dan arahan dari pembimbing yang ditunjuk.
3. Dalam karya tulis skripsi ini tidak terdapat karya yang ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali pengutipan yang telah tertulis dengan jelas dalam daftar pustaka
4. Karya tulis skripsi ini sah apabila telah ditandatangani oleh tim pembimbing, tim penguji dan ketua jurusan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran didalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku diperguruan tinggi.

Padang, November 2024

Pemulis



Anisa Rahma Ninda

NIM. 20059046

ABSTRAK

**Anisa Rahma Ninda : Pengaruh Pengungkapan Corporate Social
(2020/20059046) Responsibility terhadap Kinerja Perusahaan
dengan Corporate Governance sebagai Variabel
Moderasi pada Perusahaan Terindeks SRI-
KEHATI**

Dosen Pembimbing : Irdha Yusra, SE., M.Sc

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *corporate social responsibility* terhadap kinerja perusahaan dengan *corporate governance* sebagai variabel moderasi pada perusahaan terindeks SRI-KEHATI yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2022.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 25 perusahaan terindeks SRI-KEHATI. Sedangkan sampel penelitian dipilih menerapkan *purposive sampling*. Adapun jumlah sampel penelitian adalah 18 perusahaan dengan 90 data observasi. Alat analisis dalam penelitian yang digunakan adalah *moderated regression analysis* (MRA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa CSR berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan. Selain itu *corporate governance* dari aspek dewan direksi terbukti memoderasi pengaruh CSR terhadap kinerja perusahaan sedangkan *corporate governance* dari aspek komite audit tidak memoderasi pengaruh CSR terhadap kinerja perusahaan.

Kata kunci : *Corporate Social Responsibility*, kinerja perusahaan, *Corporate Governance*, SRI-KEHATI

KATA PENGANTAR

Puji Syukur dan Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya serta tidak lupa juga shalawat beriringan salam tercurahkan kepada baginda Rasul Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Perusahaan dengan *Corporate Governance* Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Terindeks SRI-KEHATI”.

Dalam penulisan skripsi ini penulis sangat menyadari bahwa masih banyak kekurangan maupun kelemahan dikarenakan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Akan tetapi selama penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan, dorongan, bimbingan serta motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Krismadinata, Ph.D selaku Rektor Universitas Negeri Padang
2. Bapak Prof. Perengki Susanto, S.E., M.Sc, Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Syahrizal, SE., M.Si selaku Ketua Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Irdha Yusra, SE., M.Sc selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu dan pikiran, serta memberikan banyak saran,

nasehat, solusi, dengan penuh sabar dan teliti selama bimbingan penyusunan skripsi.

5. Ibu Aimatul Yumna, S.E., M.Fin, Ph.D selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing selama proses akademik penulis
6. Bapak Abel Tasman, SE, MM selaku Dosen Penguji 1 yang telah meluangkan waktu dan memberikan masukan atau saran dalam memperbaiki skripsi sehingga lebih baik.
7. Ibu Dina Patrisia, SE, M.Si. AK, Ph.D selaku Dosen Penguji 2 yang telah meluangkan waktu dan memberikan masukan atau saran dalam memperbaiki skripsi sehingga lebih baik.
8. Bapak Supan Weri Munandar, A.Md selaku Staf Administrasi Departemen Manajemen yang telah membantu dalam kelancaran proses administrasi.
9. Kepada kedua orangtua saya yang telah membesarkan saya menyayangi dengan tulus dan selalu mendukung selama kuliah serta pengorbanan baik secara moril maupun material, serta doa yang tulus untuk kelancaran dan kebaikan selama proses akademik.
10. Kepada saudara-saudara serta keluarga besar penulis yang selalu memberikan doa, semangat, dukungan, motivasi ,bantuan selama proses akademik
11. Kepada pihak-pihak lainnya yang telah membantu penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu namun telah membantu banyak penulis dan memberikan dukungan selama proses penulisan skripsi.

Semoga bantuan, bimbingan, motivasi serta arahan Bapak/Ibu, serta rekan-rekan berikan dijadikan amal ibadah serta diberikan balasan dari Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Padang, 30 April 2024

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	13
C. Batasan Masalah.....	13
D. Rumusan Masalah	14
E. Tujuan Penelitian.....	14
F. Manfaat Penelitian.....	14
BAB II KAJIAN TEORI, PENELITIAN TERDAHULU, KERANGKA KONSEPTUAL, DAN HIPOTESIS PENELITIAN	16
A. Kajian Teori.....	16
1. Teori keagenan (<i>Agency Theory</i>).....	16
2. Teori Stakeholder (<i>Stakeholder Theory</i>).....	18
3. Kinerja Perusahaan	19
4. Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR)	27
5. <i>Corporate Governance</i> (CG).....	29
6. Variabel Kontrol.....	34
7. Pengaruh Antara Variabel.....	35
B. Penelitian Terdahulu.....	39
C. Kerangka Konseptual	41
D. Hipotesis Penelitian	42
BAB III METODE PENELITIAN.....	43
A. Jenis Penelitian	43
B. Objek Penelitian	43
C. Populasi dan Sampel	44

1. Populasi.....	44
2. Sampel	44
D. Jenis dan Sumber Data	45
1. Jenis Data.....	45
2. Sumber Data	45
E. Teknik Pengumpulan Data	45
F. Definisi Operasional dari Pengukuran Variabel	46
1. Variabel Dependen (Y)	46
2. Variabel Independen (X).....	46
3. Variabel Moderating (Z)	47
4. Variabel Kontrol.....	48
G. Teknik Analisis Data.....	50
1. Analisis Deskriptif	50
2. Uji Asumsi Klasik.....	50
3. Analisis Regresi dengan Variabel Moderasi Menggunakan MRA	51
4. Pengujian Hipotesis	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	53
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	53
1. Gambaran Umum Pasar Modal Indonesia	53
2. Perusahaan terindeks di SRI-KEHATI	55
B. Deskripsi Statistik.....	56
C. Analisis Data	59
1. Uji Asumsi Klasik.....	59
2. Analisis Regresi dengan menggunakan MRA.....	62
3. Uji Hipotesis	63
D. Pembahasan	65
E. Robustness Test	70
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	73
A. KESIMPULAN	73
B. SARAN	74
DAFTAR PUSTAKA.....	76
LAMPIRAN	80

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian terdahulu	39
Tabel 3.1 Definisi operasional	49
Tabel 4.1 Deskripsi Statistik.....	56
Tabel 4.2 Uji Normalitas	60
Tabel 4.3 Uji Heteroskedastisitas.....	61
Tabel 4.4 Analisis Regresi dengan MRA.....	62
Tabel 4.5 Robustness test	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 1 Tingkatan ROA perusahaan dalam Indeks SRI-KEHATI.....	4
Gambar 1 2 Pengungkapan CSR Perusahaan.....	7
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Tingkatan ROA.....	80
Lampiran 2 Pengungkapan CSR.....	80
Lampiran 3 Indikator Pengungkapan CSR GRI -Standar 2016.....	80
Lampiran 4 Indikator Pengungkapan CSR GRI-Standar 2021.....	85
Lampiran 5 Tabulasi data	91
Lampiran 6 Tabel Deskriptif Statistik Variabel	92
Lampiran 7 Tabel Uji normalitas regresi model 1	92
Lampiran 8 Tabel Uji normalitas regresi model 2	92
Lampiran 9 Tabel Uji Heteroskedastisitas	92
Lampiran 10 Tabel Uji heteroskedastisitas model 2.....	92
Lampiran 11 Output model regresi 1.....	93
Lampiran 12 Analisis MRA (model regresi 2), Uji t dan Uji f	93
Lampiran 13 Tabel Robustness test dengan Variabel kontrol	94

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia bisnis mengharuskan perusahaan-perusahaan di dunia khususnya Indonesia untuk memiliki visi, misi, dan tujuan yang tepat guna bersaing dalam dunia digitalisasi. Hal ini dimaksudkan agar perusahaan dapat bertahan dan menjadi salah satu daya tarik bagi investor. Saat ini, investor lebih selektif dalam menanamkan modalnya. Salah satu cara yang dilakukan investor adalah dengan menilai dan menganalisis informasi perusahaan melalui kinerja perusahaan. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk meningkatkan kualitas kinerja perusahaan serta penting bagi investor untuk mencari informasi sebanyak mungkin tentang perusahaan untuk investasi seperti melihat pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

Bursa Efek Indonesia (BEI) terus berinovasi dalam menyediakan informasi bagi investor salah satunya melalui indeks saham yang dapat digunakan oleh investor dalam mencerminkan kinerja perusahaan. Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki 25 indeks yang digunakan untuk mengukur kinerja akan pasar modal serta produk-produk akan investasi. Penelitian ini fokus pada salah satu indeks dari Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu indeks SRI-KEHATI. Indeks SRI-KEHATI merupakan salah satu indeks yang mengukur kinerja perusahaan dan harga saham dari 25 perusahaan

pilihan yang baik dalam menjalankan dan mendorong perusahaan dalam melakukan usaha keberlanjutan serta memiliki kesadaran yang tinggi akan lingkungan hidup, sosial dan tata kelola perusahaan yang baik atau yang sering disebut *Sustainable And Responsible Investment* (SRI). Indeks SRI-KEHATI didirikan dan dikelola oleh Yayasan Keanekaragaman Hayati Indonesia (Yayasan KEHATI).

Kinerja perusahaan digunakan sebagai tolak ukur dalam menilai keberhasilan manajemen dalam mencapai tujuan perusahaan dalam periode tertentu (Dewi & Widhiyani, 2023). Dalam penelitian ini menggunakan keuangan atau kinerja keuangan sebagai gambaran akan kinerja perusahaan. Kinerja keuangan merupakan perubahan yang terjadi pada efisiensi perusahaan secara keseluruhan, dimana hal ini mencerminkan cara perusahaan untuk menilai sumber daya dan menjadi bagian penting dalam hubungan perusahaan. Kinerja keuangan dapat digunakan untuk mengarahkan pada sejauh mana perusahaan beroperasi dalam nilai penjualan, laba kotor dan profitabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan sebagai tujuan dari ekonomi dan sosial dimana pelaku utamanya yaitu entitas ekonomi dan juga sebagai ukuran keuntungan, pertumbuhan, produktivitas, penciptaan nilai yang mana menjadi indikator lengkap yang menegaskan profitabilitas perusahaan dan sebagai evaluasi kinerja yang melibatkan pemangku kepentingan (Hada, 2020).

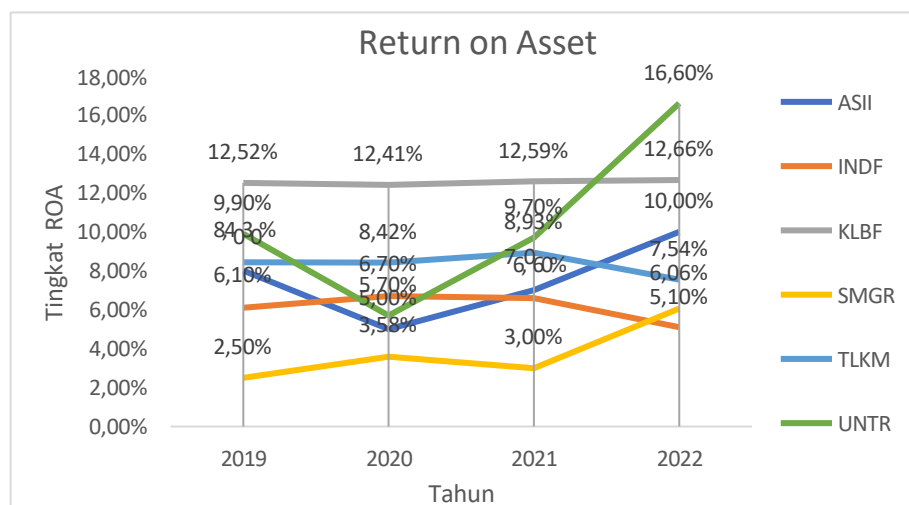
Menurut Bhunia et al., (2011) menyatakan bahwa analisis kinerja keuangan merupakan proses dalam penentuan karakteristik operasional dan keuangan perusahaan dari aspek akuntansi dan laporan keuangan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui efisiensi dan kinerja manajemen suatu perusahaan yang mana dapat dicerminkan dalam laporan keuangan perusahaan. Dengan demikian, perusahaan dapat melihat laporan keuangan yang digambarkan melalui kondisi perusahaan serta dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

Peningkatan kinerja perusahaan dapat dicapai dengan melihat kemampuan perusahaan beroperasi dan mencapai laba yang ditargetkan. Laba perusahaan merupakan elemen penciptaan kinerja perusahaan yang menunjukkan prospek perusahaan dimasa sekarang dan dimasa akan datang. Melalui pencapaian laba ini perusahaan dapat memberikan deviden kepada pemegang saham, meningkatkan pertumbuhan perusahaan dan mempertahankan kelangsungan perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan menerapkan strategi-strategi yang sesuai dengan kondisi saat ini untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan mempertahankan kinerja perusahaan yang telah dicapai.

Kinerja perusahaan yang baik akan menarik investor untuk menanamkan modal pada perusahaan. Maka terdapat berbagai macam indikator yang dapat digunakan dalam mengukur kinerja perusahaan salah satunya dilihat pada profitabilitas berupa rasio *Return on Asset* (ROA). *Return on Asset* (ROA) dapat menggambarkan kinerja keuangan pada

perusahaan dalam hal menghasilkan laba bersih dari aset (Dewi & Widhiyani, 2023). Jika nilai ROA semakin tinggi dapat dikatakan kinerja perusahaan semakin baik dalam menghasilkan laba serta dapat meningkatkan nilai perusahaan dimata investor. Oleh sebab itu, dalam penelitian ini menggunakan *Return on Asset* (ROA) sebagai proksi pengukuran kinerja perusahaan karna dapat menunjukkan hasil profit perusahaan dalam menghasilkan laba bersih.

Adapun perkembangan kinerja keuangan yang dilihat dari rasio ROA pada perusahaan terindeks SRI-KEHATI di tunjukkan dalam gambar 1.1 sebagai berikut:



Gambar 1 1 Tingkatan ROA perusahaan dalam Indeks SRI-KEHATI

Sumber : data olahan dari IDX.co.id

Berdasarkan gambar 1.1, rata-rata ROA perusahaan mengalami penurunan pada tahun 2020. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa hal dan faktor tertentu, contoh salah satunya yaitu pandemi covid-19 yang terjadi awal pada tahun 2020 yang membuat perekonomian di Indonesia

menurun dan menyebabkan tingkat ROA perusahaan di Indonesia mengalami ketidakstabilan karena kegiatan operasional perusahaan yang terganggu sehingga tidak beroperasi seperti biasa. Beberapa perusahaan mengalami tingkatan ROA di bawah rata-rata, hal ini dapat terjadi karena belum dapat menjalankan operasional dengan baik atau terjadi permasalahan dalam perusahaan.

Perusahaan yang mengalami ketidakstabilan harus mengambil strategi untuk meningkatkan kinerja perusahaan karena dengan perusahaan menerapkan strategi yang tepat dapat meningkatkan kinerja perusahaan, maka di perlukan strategi yang tepat agar tidak merugikan pihak manapun. Salah satu strateginya yaitu *Corporate Social Responsibility* atau peduli dengan lingkungan dan tanggung jawab sosial, maka dengan melakukan penilaian dan melihat perusahaan yang menjalankan perusahaan dengan tanggung jawab sosial dan peduli lingkungan maka dapat meningkatkan keunggulan dan meningkatkan kinerja perusahaan (Siddiqui et al., 2023).

Corporate Social Responsibility (CSR) dapat didefinisikan sebagai komunikasi perusahaan yang menjelaskan tentang aktivitas sosialnya kepada masyarakat umum. CSR dijadikan syarat wajib dalam penyebaran informasi untuk persyarakat hukum. Pengungkapan CSR dilakukan secara suka rela akan tetapi untuk informasi yang diberikan memiliki jenis yang berbeda dengan signifikan tertentu oleh perusahaan. Dengan seiring berjalan waktu pengungkapan CSR dianggap sebagai kewajiban dan

dianggap sebagai peraturan keterbukaan informasi serta pelaporan CSR di luar informasi penting lainnya (Siddiqui et al., 2023).

Oleh sebab itu, perusahaan harus dapat membangun dan menjalankan rasa tanggung jawab sosial serta peduli akan lingkungan, sosial serta masyarakat sekitar. Pemerintah juga mewajibkan untuk menerapkan CSR melalui Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Undang-Undang ini berlaku sejak 16 Agustus 2007 lalu. Ketentuan tersebut terdapat pada Bab V tentang tanggung jawab sosial dan lingkungan dimana dalam pasal 74 dijelaskan bahwa perseroan dalam menjalankan usaha di bidang yang berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Perusahaan terus mencoba meningkatkan kualitas dan menjaga kestabilan keuangan dengan cara menjual saham perusahaan kepada masyarakat, maka perusahaan tidak hanya memberikan gambaran akan profit akan tetapi juga tanggung jawab sosial, terlebih juga sudah diwajibkan oleh pemerintah. Hal ini agar masyarakat yang berinvestasi pada perusahaan lebih dapat menilai perusahaan yang memang bagus untuk diberikan dana. Upaya CSR dimaksudkan untuk mendorong dunia usaha agar lebih etis dalam menjalankan kegiatan perusahaan supaya tidak memiliki pengaruh dan dampak buruk bagi masyarakat dan lingkungan.

Pelaporan CSR adalah metode terstruktur yang digunakan perusahaan untuk mendokumentasikan informasi kuantitatif dan kualitatif mengenai kinerja keuangan, sosial, lingkungan, serta memberikan

informasi tambahan yang relevan bagi para pemangku kepentingan yang kepentingannya lebih luas daripada pemegang saham serta lebih luas dari hanya fokus pada kinerja keuangan. Meskipun pelaporan CSR tidak diwajibkan di banyak yurisdiksi, perusahaan menghadapi tekanan yang meningkat untuk membuktikan bahwa mereka adalah warga korporasi yang bertanggung jawab. Peningkatan dalam pelaporan CSR yang dilakukan oleh perusahaan dapat menunjukkan akan kepedulian dan tanggung jawab sosial akan lingkungan perusahaan dan juga terhadap masyarakat (Elbardan et al., 2023).



Gambar 1 2 Pengungkapan CSR Perusahaan

Sumber : data olahan dari ESGI

Berdasarkan dalam gambar 1.2, pengungkapan CSR belum konsisten setiap tahunnya. Pengungkapan CSR oleh perusahaan dari tahun 2019 – 2022 menunjukkan kenaikan maupun penurunan setiap tahun. Hal ini dapat diartikan bahwa perusahaan sudah mulai menerapkan kepedulian

terhadap tanggung jawab sosial dan peduli lingkungan dalam menjalankan perusahaan akan tetapi ada kendala tertentu yang membuat pengungkapan CSR menurun. Pengungkapan CSR ini juga mengarah kepada perusahaan dalam menerapkan pembangunan keberlanjutan oleh perusahaan. Dengan gambar 1.2 ini dapat menggambarkan fenomena baru dan hal yang menarik untuk diteliti dengan melihat perusahaan-perusahaan yang menerapkan tanggung jawab sosial dan kepedulian terhadap lingkungan.

Para penulis sepakat dalam pandangan mereka tentang peran dan pentingnya tanggung jawab sosial perusahaan dalam mencapai pembangunan berkelanjutan. Para penulis mendukung bahwa pertumbuhan jangka panjang dicapai jika perusahaan tidak hanya fokus pada pemegang saham tetapi juga kepada pemangku kepentingan lebih luas, seperti kepentingan melalui tata kelola perusahaan dan kegiatan CSR. Wilayah baru yang bermunculan di industri ini, termasuk keamanan siber, kecerdasan buatan, energi hijau, robotisasi proses di tempat kerja, reorganisasi pekerjaan dan struktur sosial karena penggunaan big data. Maka diperlukan lebih banyak alokasi anggaran untuk mencapai tujuan ini, serta untuk mengingat harapan bahwa digitalisasi tempat kerja akan tercapai pada tahun 2030. Bertanggung jawab adalah tren lain yang muncul dalam CSR yang dilihat dari komitmen perusahaan dalam menghormati hak asasi manusia dan melindungi lingkungan (Okafor et al., 2021).

Pada penelitian Okafor et al., (2021) menghasilkan temuan yang signifikan antara pengaruh CSR dan kinerja perusahaan yang menunjukkan bahwa perusahaan teknologi yang membelanjakan lebih banyak dana untuk CSR akan mengalami peningkatan pendapatan dan profitabilitas. Maka dengan melakukan pengeluaran untuk kegiatan CSR akan berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Perusahaan yang berada dalam industri teknologi melihat bahwa tanggung jawab sosial perusahaan merupakan hal mendasar dalam meningkatkan pertumbuhan dan menjamin kinerja keuangan jangka panjang. Dalam mengungkapkan CSR sejalan dengan penetapan pada tata kelola perusahaan dimana melalui CSR akan mempengaruhi kinerja perusahaan ke arah yang positif.

Pada penelitian yang dilakukan Siddiqui et al., (2023) melihat hubungan CSR dengan kinerja perusahaan menggunakan variabel mediasi yaitu reputasi. Maka dalam penelitian menunjukkan hasil yang menyatakan terdapat pengaruh positif antara CSR dengan kinerja perusahaan dengan menggunakan variabel mediasi reputasi perusahaan. Dalam penelitian juga menarik kesimpulan bahwa CSR memberikan dampak tidak langsung terhadap kinerja perusahaan melalui reputasi.

Sedangkan penelitian yang dilakukan Zhou et al., (2021) dalam melihat hubungan CSR dengan kinerja perusahaan bank. Dalam penelitian ini berpendapat bahwa dengan menambahkan CSR akan menambah beban keuangan bank, maka dalam jangka pendek akan berdampak negatif pada

kinerja keuangan bank. Sedangkan jika dilihat dalam jangka panjang hanya memberikan keuntungan lebih ke pemangku kepentingan perbankan. Hal ini dikarenakan dalam waktu jangka panjang dapat menggambarkan transparansi informasi dan mengurangi risiko – risiko lingkungan hidup pada perusahaan bank.

Perusahaan dalam menerapkan CSR tentu tidak terlepas dari *corporate governance* (CG) memiliki peran yang penting. *corporate governance* (CG) yang bagus dapat meningkatkan efektivitas penerapan CSR dan pelaksanaan CSR sesuai dengan kepentingan pemangku kepentingan. CG berperan dalam menentukan sejauh mana perusahaan dapat menyeimbangkan antara kepentingan perusahaan dan pemangku kepentingan. Oleh sebab itu peran CG sangat relevan dalam pengungkapan CSR oleh perusahaan.

Menurut Siddiqui et al., (2023) pada saat ini, sebagian besar pemangku kepentingan terjadi kurang kepercayaan terhadap pengungkapan dan praktik CSR dari perusahaan karena para pemangku kepentingan memiliki pemikiran dan percaya bahwa dalam beberapa kasus yang telah terjadi bahwa pengungkapan CSR memiliki tujuan dibalik inisiatif CSR yang tidak murni. Bahkan pemangku kepentingan beranggapan bahwa beberapa kegiatan CSR hanyalah sebagai *greenwashing*, dimana dalam perusahaan dengan sengaja menunjukkan komitmen mereka terhadap kegiatan CSR untuk meningkatkan kinerja

sosial sambil menyembunyikan kegiatan bisnis yang tidak berkelanjutan. Ada kemungkinan bahwa penyajian kegiatan CSR yang tidak hati-hati dapat mempengaruhi status organisasi karena individu dapat melihat kegiatan dalam hal penampilan daripada makna, sehingga berdampak negatif pada kinerja organisasi atau perusahaan. Oleh sebab itu, jawaban yang kuat mengenai bagaimana CSR berdampak pada kinerja organisasi atau perusahaan sangat penting bagi praktik manajemen.

Corporate Governance adalah proses yang digunakan dalam mengarahkan dan mengelola kegiatan bisnis yang bertujuan untuk menciptakan kemakmuran finansial. *Corporate Governance* (CG) merupakan bentuk kaitan hubungan antara investor, pemegang saham, direktur, dan pemangku kepentingan lainnya untuk menentukan setiap peran dan tanggung jawab dalam mencapai tujuan bersama. Dapat dikatakan tata kelola perusahaan yang baik merupakan kunci dalam mencapai tujuan dan peningkatan bagi perusahaan. Oleh karena itu, tata kelola yang baik digunakan sebagai alat dalam pembangunan sosial ekonomi dengan pilar utama mengedepankan transparansi pada perusahaan agar dapat memberikan semua informasi yang diperlukan kepada pemangku kepentingan untuk menilai kepentingan mereka benar atau tidak dirawat (Gnawali, 2023).

Tata kelola perusahaan timbul dikarenakan pemisahan antara kepemilikan bisnis dan pengendaliannya sebagai respon terhadap sistem

yang terarah dan dapat dikendalikan. Sesuai dengan teori keagenan bahwa pemikiran akan kemungkinan terjadi konflik yang berkembang antara pemegang saham (*principal*) dan manajemen (*agent*). Maka masalah ini dilakukan oleh kepemilikan atas manajemen dan mekanisme dalam menjalankan hal tersebut adalah *Corporate Governance* (CG). Maka mekanisme tata kelola yang spesifik seperti dewan direksi, memiliki peran yang relevan untuk mendisiplinkan dan memberi nasehat kepada manajemen dalam mengambil keputusan yang paling tepat untuk perusahaan. Direksi juga harus memastikan akan kelangsungan hidup jangka panjang perusahaan dengan memaksimalkan profitabilitas pemegang saham dan menyelaraskan kinerja perusahaan (Rodriguez-Fernandez, 2016).

Dalam studi empiris yang sudah meneliti hubungan antara CSR dan kinerja perusahaan, maka dalam temuan tersebut mencerminkan hasil yang tidak konsisten. Selain itu dengan melakukan penelitian tentang pengaruh CSR terhadap kinerja perusahaan dengan menambahkan variabel *Corporate Governance* (CG) sebagai variabel moderasi, maka akan menambah perbedaan atau kelebihan yang bisa di tonjolkan dalam penelitian ini. Artinya dengan menguji moderasi, peran CG akan terlihat pada hubungan CSR dan kinerja perusahaan. Hal ini sangat menarik untuk dikaji dan diteliti sehingga dapat dijadikan sebagai *research gap* dalam penelitian ditambah tingginya pengaruh CSR terhadap kinerja perusahaan, juga tidak terlepas dari adanya peran *Corporate Governance*.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang sudah di paparkan dalam penelitian ini dan berdasarkan penelitian – penelitian terdahulu yang relevan mengenai penelitian pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR), Kinerja Perusahaan, *Corporate Governance* (CG). Maka dalam penelitian ini mengambil judul “**Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Perusahaan dengan *Corporate Governance* sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Terindeks SRI-KEHATI Periode 2018-2022.**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang yang telah di paparkan tersebut, maka dapat diidentifikasi masalah yang paparkan sebagai berikut:

1. Kinerja perusahaan yang digambarkan dengan nilai ROA mengalami ketidakstabilan
2. Perusahaan yang terindeks dalam SRI-KEHATI belum melakukan pengungkapan CSR secara keseluruhan
3. *Corporate Governance* memiliki peran yang penting dalam pengungkapan CSR

C. Batasan Masalah

Dalam melakukan penelitian ini agar tidak terjadi peluasan dan agar penelitian ini dapat difokuskan, maka penelitian membatasi masalah penelitian hanya pada pengaruh pengungkapan *Corporate Social*

Responsibility (CSR) terhadap kinerja perusahaan dengan *Corporate Governace* (CG) sebagai variabel moderasi pada perusahaan yang terindeks SRI-KEHATI pada tahun 2022.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah

1. Bagaimana pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kinerja perusahaan ?
2. Bagaimana pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kinerja perusahaan dengan dimoderasi oleh *Corporate Governance* (CG) ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam melakukan penelitian ini adalah

1. Untuk menguji pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja perusahaan
2. Untuk menguji pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja perusahaan dengan *Corporate Governance* digunakan sebagai variabel moderasi

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan setelah melakukan penelitian ini adalah:

1. Manfaat secara teoritis

- a. Manfaat bagi penulis digunakan sebagai perbandingan antara teori yang di dapatkan pada bangku kuliah dengan kenyataan yang terjadi pada lapangan.
- b. Manfaat bagi penelitian berikutnya ialah penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan keberlanjutan dalam melakukan penelitian sejenis.
- c. Manfaat penelitian ini dapat digunakan sebagai pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang ekonomi khususnya dalam bidang manajemen keuangan.

2. Manfaat secara praktis

- a. Hasil dari penelitian yang dilakukan diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dalam mengambil keputusan dan kebijakan oleh pihak manajemen mengenai pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam laporan keuangan perusahaan yang disajikan.
- b. Dapat memberikan stimulus sebagai pengontrol atas tindakan atau perilaku perusahaan serta dapat meningkatkan kesadaran perusahaan dan masyarakat akan kewajiban dan hak-hak yang harus diterima.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja perusahaan dengan *corporate governance* sebagai variabel moderasi pada perusahaan yang terindeks SRI-KEHATI dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2018 sampai tahun 2022. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja perusahaan yang di proksikan oleh *Return on Asset* (ROA) mendapatkan hasil pengaruh positif dan signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan yang terindeks SRI-KEHATI, artinya bahwa pengungkapan item CSR yang dilakukan oleh perusahaan akan mempengaruhi besar atau kecilnya ROA perusahaan.
2. Pengaruh CSR terhadap kinerja perusahaan dengan menambahkan variabel moderasi *corporate governance* dari aspek dewan direksi mendapatkan hasil pengaruh positif dan signifikan, artinya bahwa dewan direksi dapat dikatakan memperkuat pengaruh antara CSR terhadap kinerja perusahaan.
3. Pengaruh CSR terhadap kinerja perusahaan dengan menambahkan variabel moderasi *corporate governance* dari aspek komite audit mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan, artinya bahwa komite

audit tidak dapat memoderasi pengaruh antara CSR terhadap kinerja perusahaan.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan maka dapat diberikan saran untuk kedepannya sebagai berikut:

1. Saran untuk penelitian selanjutnya yaitu memperluas periode penelitian atau memperbarui data dengan mengganti objek penelitian lain, misalnya menggunakan data 10 tahun terakhir atau fokus pada sektor manufaktur.
2. Peneliti selanjutnya dapat juga melakukan studi komparatif antara perusahaan yang terdaftar dalam indeks SRI-KEHATI dengan perusahaan non SRI-KEHATI dalam melihat perbedaan pengungkapan CSR dan tata kelola perusahaan yang mempengaruhi kinerja perusahaan
3. Peneliti selanjutnya diharapkan meneliti mengenai CSR dengan menambah beberapa variabel yang dapat mempengaruhi CSR terhadap kinerja perusahaan seperti menambahkan variabel mediasi seperti kinerja inovasi atau nilai perusahaan
4. Peneliti selanjutnya disarankan juga untuk mempertimbangkan penggunaan moderasi lain dalam konteks CG seperti penambahan variabel kepemilikan institusional atau struktur kepemilikan
5. Saran untuk perusahaan, perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) mempertimbangkan tidak hanya fokus pada keuntungan finansial akan tetapi juga pada program keberlanjutan serta bagi perusahaan yang telah terdaftar di Indeks SRI-KEHATI diharapkan terus

meningkatkan kualitas dan cakupan program CSR. Fokus pada isu-isu yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan lingkungan yang dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan memberikan dampak baik dalam jangka waktu panjang.

6. Saran untuk investor, investor disarankan untuk mempertimbangkan aspek CSR dan CG dalam mengambil keputusan investasi sebab perusahaan yang memiliki program CSR yang baik akan memiliki kecenderungan kinerja perusahaan yang bagus dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisaputra, T. F., Suherwin, Nurarsy, M., Mariska, L., Syam, S., Azzahra, A., Huda, N., & Agriyaningsih, P. (2023). Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Balance : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 5(2), 63–73. <https://doi.org/10.35905/balanca.v5i2.5318>
- Adrian, T., & Viriany. (2020). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Perusahaan yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2018. In *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara* (Vol. 2, Issue 2020).
- Bhunia, A., Mukhuti, S. S., & Roy, S. G. (2011). Financial Performance Analysis-A Case Study. *Current Research Journal of Social Sciences*, 3(3), 269–275.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Essentials of Financial Management*.
- Buallay, A., Kukreja, G., Aldhaen, E., Al Mubarak, M., & Hamdan, A. M. (2020). Corporate social responsibility disclosure and firms' performance in Mediterranean countries: a stakeholders' perspective. *EuroMed Journal of Business*, 15(3), 361–375. <https://doi.org/10.1108/EMJB-05-2019-0066>
- Darwis, H. (2009). Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 13, 418–430.
- Dewi, G. A. A. D., & Widhiyani, N. L. S. (2023). Penerapan Good Corporate Governance terhadap Kinerja Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 33(1), 270. <https://doi.org/10.24843/eja.2023.v33.i01.p20>
- Elbardan, H., Uyar, A., Kuzey, C., & Karaman, A. S. (2023). CSR reporting, assurance, and firm value and risk: The moderating effects of CSR committees and executive compensation. *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation*, 53. <https://doi.org/10.1016/j.intaccaudtax.2023.100579>
- Galib, M., & Hidayat, M. (2018). *Analisis Kinerja Perusahaan dengan Menggunakan Pendekatan Balanced Scorecard Pada PT. Bosowa Propertindo*. <https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/seiko>
- Gnawali, A. (2023). Corporate Governance and its Impact on Organizational Performance. *Prashasan: The Nepalese Journal of Public Administration*, 54(1), 81–100. <https://doi.org/10.3126/prashasan.v54i1.53220>

- Gunawan, V. O., & Paramitha, M. (2024). Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap nilai perusahaan dengan komite audit sebagai variabel moderasi (studi empiris perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021). *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 8, 89–98.
- Hada, I. D. (2020). *Considerations Regarding the Assessment and Measurement of Financial Performance*. 115–129. <https://doi.org/10.18662/lumproc/ncoe4.0.2020/11>
- Haniffa, R. M., & Cooke, T. E. (2005). The impact of culture and governance on corporate social reporting. *Journal of Accounting and Public Policy*, 24(5), 391–430. <https://doi.org/10.1016/j.jaccpubpol.2005.06.001>
- Harrison, J. S., & Wicks, A. C. (2013). Stakeholder Theory, Value, and Firm Performance. *Business Ethics Quarterly*, 23(1), 97–124. <https://doi.org/10.5840/beq20132314>
- Indriantoro, N., & Supomo, B. (1999). *Metologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen* (1st ed.). BPFE.
- Jensen, M. C., Meckling, W. H., Benston, G., Canes, M., Henderson, D., Leffler, K., Long, J., Smith, C., Thompson, R., Watts, R., & Zimmerman, J. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. In *Journal of Financial Economics* (Issue 4). Harvard University Press. <http://hupress.harvard.edu/catalog/JENTHF.html>
- Larasati, S., Titisari, K. H., & Nurlaela, S. (2017). *Pengaruh Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI*. www.idx.co.id
- Laskar, N., & Maji, S. G. (2016). Disclosure of Corporate Social Responsibility and Firm Performance: Evidence from India. *Asia-Pacific Journal of Management Research and Innovation*, 12(2), 145–154. <https://doi.org/10.1177/2319510x16671555>
- Machali, I. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif* (A. Q. Habib, Ed.). Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Mahmudiono, R. I., & Ramdani, D. (2022). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Kimia Farma Tbk dan PT Indofarma Tbk Periode waktu 1 Tahun. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Informasi*, 4(1).

- Monalisa, P., & Serly, V. (2023). Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Tata Kelola Perusahaan sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 5(3), 1272–1289. <https://doi.org/10.24036/jea.v5i3.774>
- Ningtyas, K. L., Suhadak, & Nuzula, N. F. (2014). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index tahun 2010-2013). In *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol* (Vol. 17, Issue 1).
- Nurastikha, N. (2020). *Pengaruh Dimensi Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan (Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018)*.
- Okafor, A., Adusei, M., & Adeleye, B. N. (2021). Corporate social responsibility and financial performance: Evidence from U.S tech firms. In *Journal of Cleaner Production* (Vol. 292). Elsevier Ltd. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2021.126078>
- Panda, B., & Leepsa, N. M. (2017). Agency theory: Review of theory and evidence on problems and perspectives. *Indian Journal of Corporate Governance*, 10(1), 74–95. <https://doi.org/10.1177/0974686217701467>
- Peng, M. Y. P., & Lin, K. H. (2021). Disentangling the antecedents of the relationship between organisational performance and tensions: exploration and exploitation. *Total Quality Management and Business Excellence*, 32(5–6), 574–590. <https://doi.org/10.1080/14783363.2019.1604130>
- Raharjo, E. (2007). Teori Agensi dan Teori Stewardship Dalam Perspektif Akuntansi. *Fokus Ekonomi*, 2, No. 1, 37–46.
- Rodriguez-Fernandez, M. (2016). Social responsibility and financial performance: The role of good corporate governance. *Business Research Quarterly*, 19(2), 137–151. <https://doi.org/10.1016/j.brq.2015.08.001>
- Siddiqui, F., YuSheng, K., & Tajeddini, K. (2023). The role of corporate governance and reputation in the disclosure of corporate social responsibility and firm performance. *Heliyon*, 9(5). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e16055>
- Siswanto, Felicia., Kertanegara, W. A., Kevin., Ningsih, Rahayu., & Meiden, Carmel. (2022). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Pada Performance Keuangan. *El /Muhasaba: Jurnal Akuntansi*, 13(1).

- Syofyan, E. (2021). *Good Corporate Governance (GCG)* (Hayat, Ed.). Unisma Press.
- Tarjo, T., Anggono, A., Yuliana, R., Prasetyono, P., Syarif, M., Alkirom Wildan, M., & Syam Kusufi, M. (2022). Corporate social responsibility, financial fraud, and firm's value in Indonesia and Malaysia. *Heliyon*, 8(12). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e11907>
- William, J., & Sanjaya, R. (2017). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia* (Vol. 19, Issue 1a). <http://jurnaltsm.id/index.php/JBA>
- Zhou, G., Sun, Y., Luo, S., & Liao, J. (2021). Corporate social responsibility and bank financial performance in China: The moderating role of green credit. *Energy Economics*, 97. <https://doi.org/10.1016/j.eneco.2021.105190>